

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu deskriptif kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan untuk mendiskripsikan gejala, peristiwa atau kejadian secara sistematis dan tepat, berkaitan dengan karakteristik suatu populasi atau wilayah tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif untuk mengetahui “Gambaran Karakteristik Ibu dan Anak pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Tahun 2023”.

2. Desain Penelitian

Desain dalam penelitian ini menggunakan desain penelitian *cross sectional*. *Cross-sectional* merupakan metode suatu penelitian dimana variabel independen, faktor penyebab, faktor risiko dan variabel dependen, faktor akibat, faktor efek dikumpulkan pada saat bersamaan. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti melakukan observasi atau pengukuran variabel pada satu saat tertentu yang artinya bahwa tiap subjek hanyalah diobservasi satu kali saja dan pengukuran variabel subjek dilakukan pada saat pemeriksaan. Dalam penelitian *cross-sectional* peneliti tidak melakukan tindak lanjut terhadap pengukuran yang dilakukan (Adiputra et al., 2021). Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek, organisasi, atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam Penelitian ini ada beberapa variabel yaitu:

Variabel Independent: Karakteristik Ibu dan Anak

Variabel Dependent: Balita Stunting

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah keseluruhan populasi penelitian yang meliputi orang, benda, hewan, tumbuhan, gejala, hasil tes atau kejadian sebagai sumber data dengan ciri-ciri tertentu dalam suatu penelitian (Sugiono 2018). Populasi pada penelitian ini adalah 39 ibu yang mempunyai balita stunting dan 39 balita stunting dengan usia 12-60 bulan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari pada tahun 2023. Sampel merupakan bagian dari populasi yang diharapkan mampu mewakili populasi dalam penelitian. Metode pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik sampling jenuh (*total sampling*). Sampling jenuh (*total sampling*) adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dikarenakan jumlah populasi relatif kecil dan penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil (Sugiono, 2018).

Total sampling yang digunakan pada penelitian ini karena penyebaran jumlah responden di populasi yang tidak merata dan cakupan wilayah yang tidak terlalu luas sehingga tidak menyulitkan peneliti untuk mengambil data dari semua sampel. Teknik ini digunakan untuk mengurangi kemungkinan terjadinya bias, karena dengan teknik ini data diambil dari semua sampel yang memenuhi kriteria.

C. Waktu dan Tempat

1. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan pada 27 Mei–2 Juni 2024.

2. Tempat

Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Purwosari, yaitu: Kalurahan Giriasih, Kalurahan Giripurwo, Kalurahan Giritirto, Kalurahan Girijati, dan Kalurahan Giricahyo.

D. Batasan Ilmiah

Dalam penelitian ini, penulis akan menjelaskan terlebih dahulu yang dimaksud dengan judul penelitian “Gambaran Karakteristik Ibu dan Anak pada Balita Stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari Tahun 2023”, guna menghindari adanya kesalahpahaman.

Tabel 2. Definisi Operasional Variabel Penelitian

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
1.	Usia	Usia ibu saat melahirkan balita stunting.	Karakteristik Ibu Diperoleh dari jawaban responden tentang usia responden saat melahirkan anak stunting	a.Tidak beresiko : 20 tahun–35 tahun b.Beresiko : <20 tahun dan >35 tahun	Nominal
2.	Paritas	Jumlah ibu melahirkan anaknya.	Diperoleh dari jawaban responden tentang paritas responden	a.Primipara: melahirkan sebanyak 1 kali b.Multipara: melahirkan sebanyak 2-4 kali c.Grande Multipara: melahirkan >4 kali	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
3.	Jarak antar Kehamilan	Jarak kehamilan dari balita stunting dan lainnya.	Diperoleh dari jawaban responden tentang jarak antar kehamilan	a.Berisiko (jika jarak kelahiran <2 tahun) b.Tidak Berisiko (jika jarak kelahiran >2 Tahun)	Nominal
4.	Tinggi Badan	Tinggi badan ibu saat hamil trimester 3.	Diperoleh dari jawaban responden tentang tinggi badan ibu	a. Kurang, jika < 150 cm b.Normal, jika ≥150 cm	Nominal
5.	Berat Badan	Berat badan ibu saat hamil trimester 3.	Diperoleh dari jawaban responden tentang berat badan ibu	a.IMT <18,5 menikkan bb 13-18 kg b.IMT 18,5-24,9 menaikkan bb 11-16 kg c.IMT 25-29,9 menaikkan bb 7-11 kg d.IMT >30 menaikkan bb 5-9 kg	
6.	Indeks Masa Tubuh	Indeks massa tubuh ibu saat hamil trimester 3.	Diperoleh dari jawaban responden tentang indeks masa tubuh	a.Kurus (17,0 – 18,4 kg/m ²) b.Normal (18,5-25,0 kg/m ²) c.Gemuk (25,1–31,43 kg/m ²)	Nominal
7.	Anemia	Kadar Hemoglobin ibu saat hamil trimester 3.	Diperoleh dari jawaban responden tentang kadar hemoglobin sehingga diperoleh anemia atau normal	a.Anemia = < 11 gr/dl b.Normal = ≥ 11 gr/dl (Kemenkes,RI 2023)	Nominal
1.	Masa Gestasi	Usia kehamilan anak satunting sampai lahir	Diperoleh dari jawaban responden tentang masa gestasi anak	a.aterm: 37-40 minggu b.preterm: <37 minggu	Nominal
2.	Usia	Usia pada balita stunting saat ini	Diperoleh dari jawaban responden tentang usia anak	a.Batita (12-35 bulan) b.Balita (36-59 bulan)	Nominal
3.	Jenis Kelamin	Jenis kelamin balita stunting saat ini.	Diperoleh dari jawaban responden tentang jenis kelamin anak	1. Laki-laki 2. Perempuan	Nominal

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Kategori	Skala
4.	Berat Badan Lahir	Berat badan balita stunting saat lahir.	Diperoleh dari jawaban responden tentang berat badan lahir anak	a.BBLR = < 2.500 gram b.BBLC = \geq 2.500 gram	Nominal
5.	Panjang Badan Lahir	Panjang badan balita stunting saat lahir.	Diperoleh dari jawaban dari responden tentang panjang badan lahir anak	a.Kurang, jika <48cm b.Normal, jika \geq 48 cm	Nominal
6.	Panjang Badan/Umur	Indeks PB/U balita stunting saat diukur di posyandu tahun 2023.	Diperoleh dari hasil pembagian panjang badan/umur anak	a.Sangat pendek (<i>severely stunted</i>) = <-3 SD. b.Pendek (<i>stunted</i>) = -3 SD sd <- 2 SD. c.Normal = -2 SD sd +3 SD. d.Tinggi = > +3 SD.	Nominal
7.	Lingkar Lengan Atas	Lingkar Lengan Atas (LiLA) saat diukur di posyandu tahun 2023.	Diperoleh dari hasil penimbangan balita saat posyandu	a.LiLA merah = <11 cm b.LiLA kuning = 11,5 cm – 2,4 cm c. LiLA hijau = \geq 12,5 cm. (UNICEF,2020)	Nominal

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

Data pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Data ibu yang memiliki balita stunting serta data balita stunting diperoleh dari Puskesmas Purwosari, lalu untuk data karakteristik ibu (usia ibu, paritas, jarak kehamilan, tinggi badan ibu, berat badan, indeks masa tubuh, Hb pada ibu) dan karakteristik pada anak (masa gestasi, usia anak, jenis kelamin, BB lahir, PB lahir, tinggi badan/umur, LiLA) pada balita stunting didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan ibu/keluarga balita stunting. Peneliti tidak mengukur ulang dan diukur saat posyandu pada bulan Mei, Agustus dan Desember tahun 2023.

F. Alat ukur/Instrumen dan Bahan Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik. Instrumen pada penelitian ini adalah pedoman wawancara menggunakan master tabel data balita stunting yang akan dilakukan antara kader dan juga ibu/keluarga balita stunting yang berisikan pertanyaan tentang karakteristik ibu (usia, paritas, jarak kehamilan, tb,bb, indeks masa tubuh, Hb) dan karakteristik anak (masa gestasi, usia, jenis kelamin, berat badan lahir, tinggi badan/umur, LiLA) pada balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari tahun 2023.

G. Uji Validitas Instrumen

Validitas ialah kemampuan instrument mengukur hal yang semestinya diukur. Dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila instrumen menjalankan fungsi ukur yang tepat (Asmaul Husna, 2022). Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yang penting yaitu valid dan reliabel. Pada penelitian ini, tidak dilakukan uji validitas karena menggunakan instrument seperti yang dilakukan peneliti sebelumnya yang berjudul “Gambaran Determinan Kejadian Stunting pada balita di Wilayah Kerja Puskesmas Pangale” dari Asmaul Husna Tahun 2022.

H. Prosedur Penelitian

Penelitian ini dilakukan secara sistematis mulai dari persiapan proses pengambilan data, pengolahan dan pelaporan. Dimulai dari persiapan yaitu penulis mencari tahu terlebih dahulu prevalensi balita stunting yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta, kemudian mencari tahu tingkat tertingginya yaitu

di Kabupaten Gunung Kidul, lalu ditemukan bahwa Kecamatan Purwosari menjadi kecamatan dengan jumlah stunting yang masih banyak di Kabupaten Gunung Kidul. Setelah mendapatkan data dari referensil hasil SSGI, penulis menetapkan Puskesmas Purwosari sebagai tempat untuk melakukan penelitian.

Selanjutnya proses pengambilan data dilakukan dengan penelitian di Puskesmas Purwosari untuk mendapatkan data balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari tahun 2023. Setelah mendapatkan informasi mengenai balita stunting, penulis mengelompokkan balita stunting berdasarkan kalurahan tempat tinggalnya untuk memudahkan proses pengambilan data penelitian yaitu karakteristik ibu dan karakteristik anak pada balita stunting di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari tahun 2023. Setelah hasil data diperoleh oleh penulis, selanjutnya data diolah dengan membuat presentasi dari hasil data yang diperoleh, hasilnya dituangkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi. Lalu hasilnya dilaporkan pada saat penelitian telah selesai dilakukan.

I. Manajemen Data

1. Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, selanjutnya dilakukan pengolahan data. Pada umumnya langkah-langkah pengolahan data antara lain:

a. Penyuntingan (*Editing*)

Editing adalah upaya untuk memeriksa kembali kebenaran data yang diperoleh atau dikumpulkan. Bila terdapat jawaban belum terjawab dapat segera dilengkapi dengan menanyakan kembali kepada responden sebelum pulang.

b. Pengkodean (*Coding*)

Coding merupakan kegiatan pemberian kode *numerik* (angka) terhadap data yang terdiri dari beberapa kategori. Pemberian kode ini sangat penting pada pengolahan dan analisa data.

c. *Entry Data*

Peneliti memasukkan (*entry*) data ke master tabel. Data master tabel yang telah dilakukan proses *editing* dan *coding* dilanjutkan dengan memasukkan hasil editing ke laptop.

d. Memindahkan (*Transferring*)

Memindahkan Kode ke Master Tabel.

e. Tabulasi (*Tabulating*)

Membuat tabel-tabel data sesuai tujuan penelitian. Hasil data balita stunting yang didapatkan penulis dari penelitian di Puskesmas Purwosari diproses untuk dikategorikan berdasarkan kalurahan wilayah tempat tinggal balita stunting, pada penelitian ini penulis melakukan kunjungan ke rumah balita stunting dan ibu yang memiliki balita stunting dengan proses wawancara kepada ibu/keluarga balita stunting yang ada di Wilayah Kerja Puskesmas Purwosari. Setelah proses wawancara telah dilakukan, catatan hasil wawancara akan penulis olah dan analisis berdasarkan apa yang diteliti, yaitu karakteristik ibu dan karakteristik anak pada balita stunting lalu hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi.

J. Etika Penelitian

Setelah mendapat persetujuan penelitian dari Dinas Kesehatan Gunung Kidul Dan Puskesmas Purwosari, peneliti mulai melakukan penelitian dengan memperhatikan masalah etika menurut Notoatmojo (2014):

1. Menghormati harkat dan martabat manusia

Sebagai ungkapan peneliti menghormati harkat dan martabat subjek penelitian yaitu dengan memberikan lembar persetujuan/*informed consent* kepada subjek penelitian yang mencakup:

- a. Penjelasan manfaat penelitian yang didapatkan dan kemungkinan risiko ketidaknyamanan yang ditimbulkan.
- b. Persetujuan peneliti dapat menjawab setiap pertanyaan yang diajukan subjek berkaitan dengan prosedur penelitian.
- c. Persetujuan subjek dapat mengundurkan diri sebagai objek penelitian kapan saja.
- d. Jaminan anonimitas dan kerahasiaan terhadap identitas dan informasi yang diberikan oleh responden.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek penelitian

Setiap orang berhak untuk tidak memberikan sesuatu yang diketahuinya kepada orang lain, untuk menjaga kerahasiaan identitas subjek. Peneliti cukup menggunakan *coding* sebagai pengganti identitas responden. Data yang diperoleh akan digunakan semata-mata demi perkembangan ilmu pengetahuan

3. Keadilan (*Justice*) dan inklusivitas/keterbukaan

Prinsip keterbukaan dan keadilan perlu dijaga oleh peneliti dengan kejujuran keterbukaan dan kehati-hatian. Dalam penelitian ini, peneliti selalu menjelaskan prosedur penelitian dan menjamin bahwa semua subjek penelitian memperoleh perlakuan dan keuntungan yang sama.

4. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*Balancing harms and benefits*)

Selama penelitian, peneliti berusaha meminimalkan dampak yang merugikan bagi subjek penelitian dengan menjalin komunikasi yang baik, rasa saling percaya antara peneliti dan subjek penelitian. Penelitian ini memenuhi kaidah keilmuan yang dilakukan berdasarkan hati nurani, kejujuran, kebebasan dan tanggung jawab, serta upaya mewujudkan ilmu pengetahuan, kesejahteraan, martabat, peradaban manusia dan terhindar dari segala sesuatu yang merugikan atau membahayakan subjek peneliti.

K. Kelemahan Penelitian

Peneliti tidak bisa bertemu langsung dengan responden karena responden sedang tidak dirumah saat penelitian dilakukan dan peneliti kembali ke rumahnya besok harinya.

1. Responden tidak memiliki HP sehingga kesulitan dalam berkomunikasi jarak jauh, sehingga peneliti menanyakan secara data lengkap kepada responden.
2. Peneliti hanya membawa alamat yang tidak lengkap dari puskesmas, sehingga peneliti harus mencari dengan bertanya dengan warga setempat dan efisien waktu kurang baik.